

**ISTILAH DALAM RUBRIK “LAPORAN UTAMA”
MAJALAH *ETICAL DIGEST* TAHUN 2014**

ARTIKEL E-JURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**



Disusun Oleh:

Dhian Anom Prasetyo
NIM 09210141011

**PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Artikel *E-Jurnal* yang berjudul Istilah Dalam Rubrik “Laporan Utama” Majalah *Etical Digest* tahun 2014 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diterbitkan.



Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing I

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing II

Yayuk Eni Rahayu, M. Hum.
NIP 19760311 200312 2 001

**ISTILAH DALAM RUBRIK “LAPORAN UTAMA”
MAJALAH *ETICAL DIGEST* TAHUN 2014**

**Dhian Anom Prasetyo
FBS Universitas Negeri Yogyakarta
anom.dian49@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan istilah medis yang ada dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*, makna istilah medis yang ada dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*, dan prosedur pembentukan istilah medis yang ada dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa deskriptif. Subjek penelitian ini adalah istilah medis yang ditemukan dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* adalah dengan mengambil tiga edisi secara acak di tahun 2014. Objek penelitiannya berupa pembentukan istilah medis, makna istilah medis, dan prosedur pembentukan istilah medis. Data diperoleh dengan teknik simak dan catat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *human instrument*, yaitu peneliti sendiri menentukan proses pembentukan istilah medis, makna istilah medis, dan prosedur pembentukan istilah medis yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. Dalam proses analisis istilah medis, peneliti menggunakan teknik pilah unsur penentu yang menjadi bagian dari metode padan. Metode agih digunakan oleh peneliti untuk memperoleh deskripsi bahasa yang jelas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk istilah yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* adalah bentuk berupa derivasi zero, afiksasi, kata majemuk, dan singkatan. Bentuk istilah yang ditemukan dalam rubrik “Laporan Utama” paling banyak adalah kata dasar. Makna istilah yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* adalah makna konsep, makna proses, makna sifat, makna keadaan. Makna istilah dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* yang paling banyak ditemukan adalah makna konsep. Prosedur pembentukan istilah yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* adalah terjemahan, serapan, dan terjemahan sekaligus serapan. Prosedur pembentukan istilah medis dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* paling banyak ditemukan adalah serapan.

Kata Kunci : istilah, rubrik, majalah

TERMS IN "MAIN REPORT" ETICAL DIGEST MAGAZINE 2014

Dhian Anom Prasetyo
FBS Universitas Negeri Yogyakarta
anom.dian49@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the shape of medical terms that exist within the rubric of "Main Report" magazine Etical Digest, the meaning of medical terms that exist within the rubric of "Main Report" magazine Etical Digest, and procedures for the formation of medical terms that exist within the rubric of "Main Report" magazine Etical Digest.

This study used a qualitative approach in the form of descriptive. This research subject is the medical term is found in the section "Main Report" magazine Etical Digest is to take three random editions in 2014. The research object in the form of the establishment of medical terminology, the meaning of medical terms and procedures formation of medical terms. In the process of analysis of medical terms, the researchers used a technique sorting decisive element that is part of a unified method. Agih methods used by researchers to obtain a clear description language.

Results of this study showed that the shape of the terms contained in the rubric "Main Report" magazine Etical Digest is the form of the zero derivation, affixation, compound words, and abbreviations. The form of a term found in the section "Main Report" is the most basic words. The meaning of the terms contained in the rubric "Main Report" magazine Etical Digest is the meaning of the concept, the meaning of the process, the nature of meaning, the meaning of the state. The meaning of the term in the rubric "Main Report" magazine Etical Digest most common is the meaning of the concept. Procedure of formation of the terms contained in the rubric "Main Report" magazine Etical Digest is a translation, uptake and translation as well uptake. Most popular of procedure on Etical Digest.

Keywords: term, column, magazine

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, tetapi selalu berinteraksi dengan yang lainnya. Untuk keperluan tersebut, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sekaligus bahasa kelompok. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terbentuknya keanekaragaman bahasa di dunia yang memiliki ciri-ciri unik sehingga berbeda dengan bahasa lainnya.

Dalam dunia medis atau kedokteran, bahasa menjadi faktor yang penting dalam setiap komunikasinya, penggunaan bahasa dalam medis tentunya memiliki karakter, ciri khas, dan perbedaan dibandingkan penggunaan bahasa sehari-hari. Penggunaan bahasa medis atau kedokteran, baik dalam wujud lisan atau tulisan itu kemudian melahirkan istilah-istilah medis.

Istilah-istilah yang dihadirkan kemudian menjadi panutan dan digunakan apabila masuk dalam dunia medis atau kedokteran.

Alasan dipilihnya rubrik “Laporan Utama” karena rubrik laporan yang utama selalu dimunculkan pada majalah *Etical Digest*, selain karena majalah *Etical Digest* hanya terbatas pada pangsa pasar tertentu yang dalam hal ini dokter, perawat atau khusus dikirim ke rumah sakit-rumah sakit saja, rubrik laporan utama yang akan diteliti menampilkan informasi-informasi yang sengaja diulas lengkap dan mendalam, sehingga dimungkinkan sekali muncul istilah-istilah yang banyak. Kemudian rubrik laporan utama memiliki lebih banyak halaman dibandingkan rubrik lainnya dalam majalah *Etical Digest*. Alasan selanjutnya, karena peneliti

melihat rubrik laporan utama berisi informasi kesehatan yang terkini, dan berkesinambungan, dalam rubrik laporan utama banyak juga istilah-istilah yang sangat dibutuhkan oleh kelompok masyarakat tertentu, sehingga peneliti merasa rubrik laporan utamalah yang cukup pantas untuk dilakukan penelitian.

Selanjutnya, alasan dipilihnya majalah *Etical Digest*, karena majalah ini merupakan majalah khusus yang isinya memusatkan pada semua hal yang berkaitan dengan kesehatan, baik informasi berita kesehatan, penyakit, semua hal yang berkaitan dengan dunia medis dan lain-lain. Majalah yang terbit setiap bulan untuk setiap edisinya, membuat peneliti menganggap bahwa *Etical Digest* merupakan majalah yang konsisten dan layak untuk diteliti. Yang menarik dari

majalah ini adalah karena tidak sembarang toko atau warung majalah menjual majalah ini, bahkan apotek-apotek pun jarang menjual majalah ini. Pendistribusian majalah ini dari redaksi dikirimkan langsung kepada konsumen instansi kesehatan seperti rumah sakit, praktisi kesehatan, dokter, perawat, dan orang-orang yang mendaftar sebagai pelanggan dari majalah ini. Alasan peneliti memilih tahun 2014, karena rentang waktunya belum lama dan masih bisa dijangkau oleh peneliti..

Soeparno (2002: 1) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem tanda arbitrer yang konvensional, bersifat sistemik dan sistematis. Bahasa mengikuti ketentuan dan kaidah-kaidah yang sudah teratur dan disepakati pemakainya. Bahasa juga merupakan sistem atau subsistem-subsistem.

Pengertian istilah dalam bahasa Indonesia ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Waridah, 2013: 64).

Proses pembentukan istilah merupakan aspek dalam dunia kebahasaan yang melibatkan istilah sebagai alat untuk direayasa menjadi sebuah bahasa yang digunakan oleh masyarakat pemakainya. Istilah yang diciptakan digunakan untuk mengungkapkan konsep, proses, sifat dan keadaan,

sehingga pembentukan sebuah istilah dianggap sangatlah penting, disamping menambah khasanah kebahasaan, juga menjadi rujukan dalam setiap berkegiatan masyarakat pemakainya (Waridah, 2013: 65).

Dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Depdiknas, 1993: 63), pembentukan istilah digolongkan menjadi empat macam aspek, yaitu penggunaan kata dasar atau derivasi zero, proses pengimbuhan, dan penggabungan.

Adapun prosedur pembentukan istilah meliputi terjemahan, serapan, terjemahan sekaligus serapan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Pendekatan ini mencoba menjabarkan data-data yang akan

dianalisis dengan cara deskripsi, analisis ini berangkat dari data-data yang disajikan dengan penjabaran yang lengkap, sampai menemukan titik kejenuhan atau biasa disebut dengan data jenuh.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam rubrik laporan utama yang berada di majalah *Etical Digest* Tahun 2014. Majalah *Etical Digest* terbit setiap bulan sekali untuk setiap edisinya, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil 3 edisi secara acak pada tahun 2014.

Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembentukan istilah medis, makna istilah medis, dan prosedur pembentukan istilah medis yang ada dalam rubrik “Laporan Utama” pada majalah *Etical Digest*.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data istilah medis mengambil tiga edisi secara acak di tahun 2014, mengingat majalah *Etical Digest* terbit setiap bulan untuk setiap edisinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi dengan cara mengamati istilah medis pada rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. Metode observasi dalam penelitian ini didukung dengan menggunakan teknik simak dan catat.

Teknik simak menjadikan peneliti sebagai kunci dalam penelitian. Penyimakan dilakukan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer sebagai sasaran peneliti. Data yang ingin diperoleh adalah semua istilah medis

dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. Hasil penyimakan kemudian di catat sebagai sumber data.

Teknik catat, peneliti melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan pengklasifikasian data yang diperoleh (dicatat). dan disertakan kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data. Teknik catat dilakukan karena untuk mendokumentasikan temuan dalam proses penyimakan, transkrip data-data yang mengandung kajian dalam penelitian ini.

Setelah proses pencatatan kemudian dimasukkan pada kartu data. Hasil analisis kartu data dimasukkan ke dalam lembar analisis

data agar dapat disesuaikan dengan teori yang mendasarinya.

Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis istilah medis, peneliti menggunakan teknik pilah unsur penentu yang menjadi bagian dari metode padan. Teknik ini untuk membagi satuan kata menjadi berbagai kategori (Sudaryanto, 1993: 20). Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu, yakni teknik dengan daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 21)

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh deskripsi bahasa yang dalam hal ini adalah metode agih. Metode ini oleh peneliti diterapkan dalam penelitian ini untuk mencari proses pembentukan istilah medis, makna istilah medis, prosedur pembentukan istilah medis yang ada dalam rubrik “Laporan Utama”

majalah *Etical Digest*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti. Teknik ganti dilaksanakan dengan menggantikan unsur tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Pembentukan Istilah Medis dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* Tahun 2014

Proses pembentukan istilah merupakan aspek dalam dunia kebahasaan yang melibatkan istilah sebagai alat untuk direkayasa menjadi sebuah bahasa yang digunakan oleh masyarakat

pemakainya. Berdasarkan proses pembentukan istilah yang sudah paparkan dalam kajian teori tentang proses pembentukan istilah yang mengacu pada pembentukan istilah dalam bahasa Indonesia, kemudian peneliti menemukan data-data yang terdapat pada rubrik “Laporan Utama” Majalah *Etical Digest* 2014. Istilah yang ditemukan dalam rubrik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat macam proses pembentukan istilah, yakni (1) Derivasi Zero, (2) Afiksasi, (3) Pemajemukan, (4) Penyingkatan.

a. Derivasi Zero

Derivasi Zero merupakan bagian dari sebuah istilah. Derivasi zero merupakan susunan fonem yang relatif tetap. Contoh datanya adalah sebagai berikut.

(1) Pelvis (ED/ 04/ 2014/ 09)

Data (1) merupakan proses pembentukan istilah yang berbentuk derivasi zero yang ditemukan pada rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. Istilah *pelvis* pada contoh (1) dalam kamus kedokteran (Ramali, 1976: 150), memiliki arti “panggul”. *Pelvis* merupakan istilah yang berbentuk tunggal dikarenakan tidak memiliki satuan yang lebih kecil lagi.

b. Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembentukan satuan gramatikal dengan cara menggabungkan afiks pada bentuk dasar. Contoh datanya adalah sebagai berikut.

(2) *Diotopsi* (ED/ 04/ 2014/ 11)

Data (2) merupakan proses pembentukan istilah dengan menggunakan proses afiksasi penambahan prefik (di-) pada kata *otopsi*. Data (2) merupakan istilah

yang mengalami proses pembentukan istilah dengan afiksasi yang ditemukan dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. *Otopsi* adalah identifikasi jasad atau jenazah yang bertujuan untuk mengetahui gejala kematian seseorang.

c. Pemajemukan

Pemajemukan merupakan hasil penggabungan dua kata atau lebih, yang kemudian menjadi satuan leksikal baru (Waridah, 2012: 88). Contoh datanya adalah sebagai berikut.

(3) *Hipotensi* (ED/ 04/ 2014/ 08)

Data (3) merupakan istilah yang mengalami proses pembentukan istilah melalui pemajemukan atau berwujud kata majemuk. Data (3) mendapat tambahan kata -hipo yang artinya rendah dan tensi (darah atau tekanan darah), kemudian

membentuk arti baru yang termasuk dalam kata majemuk atau pemajemukan. Hipotensi adalah darah rendah.

d. Singkatan

Singkatan adalah hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja maupun tidak dieja huruf demi huruf. Contoh datanya adalah sebagai berikut.

(4) TBC (ED/ 12/ 2014/ 123)
(*tuberculosis*)

Data (4) merupakan contoh data istilah yang ditemukan dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest*. TBC merupakan kepanjangan dari *tuberculosis*. Menurut Kamus Kedokteran (Ramali, 1976: 218), *tuberculosis* adalah penyakit menular diakibatkan kemasukan basil *tuberculosis*. Penyakit ini ditandai dengan adanya

benjolan kecil-kecil yang tersebar di seluruh badan dengan cepatnya.

2. Makna Istilah Medis dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* Tahun 2014

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2007), suatu istilah memiliki makna konsep apabila istilah tersebut merupakan sebuah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Kemudian suatu istilah memiliki makna proses apabila istilah itu menerangkan rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengelolaan yang menghasilkan produk atau sesuatu. Kemudian memiliki makna sifat apabila menerangkan ciri khas yang tampak pada sesuatu. Kemudian suatu istilah memiliki makna keadaan apabila menerangkan

sebuah keadaan atau kondisi, baik telah, sedang, atau sudah terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Makna istilah medis dalam rubrik “Laporan Utama” pada majalah *Etical Digest* yang ditemukan adalah istilah medis yang memiliki makna, yakni 1) makna konsep, 2) makna sifat, 3) makna proses, 4) makna keadaan. Proses pemaknaan tersebut didasarkan pada arti istilah yang ditemukan, kemudian ditelusuri dengan menggunakan kamus atau sumber daring yang berkaitan dengan istilah yang bersangkutan.

a.. **Makna Konsep**

Makna konsep adalah makna yang menerangkan representasi abstrak dan umum tentang itu. Contoh datanya adalah sebagai berikut.

(5) Radiologi (ED/ 12/ 2014/ 137)

Radiologi merupakan contoh data yang masuk dalam kategori data yang bermakna konsep. Hal ini dipicu adanya pemantapan konsep yang mendasari data tersebut, sehingga radiologi masuk dalam data yang bermakna konsep dengan keumuman atau bersifat umum.

b. **Makna Proses**

Adalah apabila istilah itu menerangkan rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengelolaan yang menghasilkan produk atau sesuatu. Contohnya adalah sebagai berikut.

(6) Hipofisektomi (ED/ 04/ 2014/02)

Alasan peneliti memasukkan data (6) dalam kategori istilah medis yang bermakna proses, apabila dilihat dari arti katanya, hipofisektomi adalah proses pengangkatan kelenjar hipofisis. Berdasarkan pengertian yang

dipaparkan sudah tampak bahwa data (6) mengacu pada makna bermakna proses.

c. Makna Sifat

Makna sifat apabila menerangkan ciri khas yang tampak pada sesuatu. Berikut ini adalah contohnya.

(7) Sianosis (ED/ 04/ 2014/ 04)

Sianosis merupakan istilah yang memiliki makna yang menerangkan sifat atau bermakna sifat. Hal tersebut dilihat dari arti secara leksikal kata sianosis adalah warna kulit yang berwarna kebiruan.

d. Makna Keadaan

Istilah memiliki makna keadaan apabila menerangkan sebuah keadaan atau kondisi, baik telah, sedang, atau sudah terjadi. Contohnya adalah sebagai berikut.

(8) Anemia (ED/ 12/ 2014/ 141)

Alasan atas anemia masuk dalam istilah bermakna keadaan karena melihat istilah tersebut berdasarkan arti istilah atau proses pembentuknya. Anemia merupakan kondisi atau keadaan kekurangan sel darah merah. Atas pengertian tersebut sudah bisa diketahui bahwa istilah anemia masuk dalam jajaran istilah yang menerangkan makna keadaan.

3. Prosedur Pembentukan Istilah Medis dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* Tahun 2014

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa istilah-istilah yang ditemukan kebanyakan merupakan istilah asing, mengingat konsumen pembacanya terbatas pada bidang medis atau kesehatan saja, sehingga istilah yang ditemukan mayoritas bukan istilah populer, namun istilah

teknis. Data yang ditemukan berdasarkan pengungkapan sumber istilah medis rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* tahun 2014 adalah 1) penerjemahan, 2) serapan, dan 3) terjemahan dan serapan.

a. Terjemahan

Prosedur pembentukan istilah dengan terjemahan dilakukan apabila istilah yang ditemukan berasal dari bahasa asing atau tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa serumpun. Contohnya adalah sebagai berikut.

(9) BSEF (ED/ 07/ 2014/ 94)

BSEF merupakan istilah yang mengalami proses penyingkatan dari Bedah Sinus Endoskopi Fungsional yang mengadopsi dari istilah asingnya yakni FESS kepanjangan dari *Functional Endoscopic Sinus Surgery*.

b. Serapan

Istilah yang hadir karena proses penyerapan dari istilah asing, merupakan istilah yang memang memiliki kriteria peristilahan. Contohnya adalah sebagai berikut.

(10) Stroke (ED/ 04/ 2014/ 13)

Data (10) merupakan data yang masuk dalam kriteria sebagai istilah yang prosedur pembentukan istilahnya dengan serapan. *Stroke* berasal dari bahasa Inggris.

Keimpulan

Bentuk istilah medis yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* ada empat, yaitu bentuk berupa derivasi zero, afiksasi, pemajemukan, dan penyingkatan. Proses pembentukan istilah yang ditemukan dalam rubrik “laporan utama” paling banyak adalah derivasi zero yang berjumlah 106 istilah medis. Selanjutnya,

proses pembentukan istilah dalam rubrik “laporan utama” paling sedikit ditemukan adalah afiksasi yang berjumlah 4 istilah medis.

Makna istilah medis istilah yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* ada empat, yaitu makna konsep, makna proses, makna sifat, makna keadaan. Makna istilah dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* yang paling banyak ditemukan adalah makna konsep yang berjumlah 85 istilah. Selanjutnya, makna istilah yang paling sedikit ditemukan dalam rubrik “Laporan Utama” adalah makna sifat yang berjumlah 13 istilah medis.

Prosedur pembentukan istilah medis yang terdapat dalam rubrik “Laporan Utama” majalah *Etical Digest* ada tiga, yaitu melalui penerjemahan atau terjemahan,

serapan, serapan dan terjemahan. Dari ketiga hal tersebut, peneliti paling banyak menemukan yang bersumber dari serapan yang berjumlah 183 istilah medis. Selanjutnya, sumber istilah yang paling sedikit ditemukan adalah terjemahan sekaligus serapan yang berjumlah 1 istilah medis.

Saran

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa adanya Penelitian ini memberikan gambaran bahwa bahasa Indonesia masih kurang mampu mengarah pada teknis bahasa di bidang medis, tetapi hal ini justru menampakkan bahwa bahasa Indonesia sangat terbuka dalam menanggapi masuknya istilah-istilah asing ke dalam bahasa Indonesia. Keberadaan istilah medis merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik untuk dicermati.

Peneliti berharap Istilah yang disajikan dalam majalah *Etical Digest* hendaknya dicantumkan glosarium, tujuannya agar pembaca di luar kalangan kesehatan dapat memahami dalam membaca majalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 1993. *Pedoman Umum Pembentukan istilah*. Bandung: Yrama.

Ramali, Ahmad dan Pamoentjak. 1976. *Kamus Kedokteran*. Jakarta: Djambatan.

Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tara Wacana Yogya.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.

Waridah, Ernawati. 2013. *Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Masalah Kebahasaan*. Bandung: Ruang Kota.